



Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Medan dengan Tema Arsitektur Metafora

Designing a Public Library In Medan City With The Metaphoric Architecture Theme

*Sunaryo Aritonang¹⁾, Neneng Yulia Barky²⁾, Rina Sasarwaty³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Medan Area, Indonesia

*Corresponding author: E-mail : nenengyulia@staff.uma.ac.id

Abstrak

Medan yang merupakan ibu kota Sumatera Utara , sangat berpotensi untuk di jadikan perpustakaan . Hal ini di karenakan data yang ada di perpustakaan Umum Kota Medan mengalami peningkatan. Akan tetapi fasilitas yang kurang memadai dan kecenderungan perpustakaan hanya tempat penyimpanan , hingga kondisi bangunan yang kurang menarik.Oleh karena itu Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Medan yang berada di kawasan Jalan Jamin Ginting dapat dijadikan perpustakaan yang dapat sebagai pusat informasi. Bangunan yang menerapkan tema Metafora dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung.

Kata Kunci : Minat Baca, Perpustakaan Umum, Kota Medan, Metafora

Abstract

Medan, which is the capital of North Sumatra, has the potential to be used as a library. This is because the data in the Medan City Public Library has increased. However, facilities that are less accommodating and the tendency of the library is only a place of storage, until the building conditions are less attractive. Therefore the design of the Public Library in Medan City which is in the area of Jalan Jamin Ginting can be used as a library that can be an information center. Buildings that apply the theme Metaphor can attract public attention to visit.

Keywords: Reading Interest, Public Library, Medan City, Metaphor

How to Cite : Aritonang S (2018), Neneng Y B, Rina S, Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Medan dengan tema Arsitektur Metafora, *Journal of Architecture and Urbanism Research*, 2 (1): Hal 41-45

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari pengaruh perkembangan global, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Era pasar bebas juga merupakan tantangan bagi dunia pendidikan Indonesia, karena terbuka peluang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara yang masuk ke Indonesia. Untuk menghadapi pasar global maka kebijakan pendidikan nasional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta member akses bagi masyarakat luas untuk mendapatkan pendidikan.

Kota Medan sebagai ibu kota dari provinsi Sumatera Utara dan kota terbesar ketiga di Indonesia juga harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan tersebut. Untuk itu kota Medan sedang berada dalam pembangunan. Pembangunan yang dilakukan bukan hanya secara fisik saja tetapi tentu pada sumber daya masyarakat. Medan sendiri agar bias bersaing dalam era globalisasi ini. Untuk itu pendidikan menjadi suatu yang penting. Sesuai visi kota Medan "Menjadi Kota Masa Depan yang Multicultural, Berdaya Saing, Humanis, Sejahtera, dan Religius".

Perwujudan visi kota Medan sebagai kota berdaya saing, salah satunya adalah mempersiapkan masyarakat yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan. Pendidikan formal disekolah-sekolah harus didukung dengan pendidikan nonformal diluar sekolah untuk mempercepat

perkembangan pendidikan masyarakat. Perkembangan pendidikan nonformal harus juga diikuti pembangunan sarana-sarana pendukung pendidikan tersebut. Salah satu sarana pendukung yaitu perpustakaan umum yang sifatnya mudah terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Melihat kenyataan tersebut, kota Medan sendiri belum memiliki sebuah perpustakaan yang dapat dikategorikan sebagai perpustakaan dengan fasilitas-fasilitas seperti perpustakaan modern lainnya sehingga belum dapat menarik minat masyarakat untuk datang. Dengan latar belakang ini, muncul suatu gagasan untuk membuat suatu Perpustakaan Umum Kota Medan dengan fasilitas dan pelayanan yang lebih baik seperti standard perpustakaan modern lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian objektif dan subjektif. Dikatakan objektif dalam pengumpulan data lapangan terhadap bangunan sejenis dan terhadap data-data lokasi dengan metode wawancara dan pembagian kuesioner. Sementara dikatakan subjektif, bahwasannya penelitian ini juga banyak dipengaruhi oleh literatur literatur. Lalu data yang diperoleh akan dilakukan analisa yang selanjutnya akan menjadi konsep dan rancangan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi proyek berada pada jalan Jamin Ginting dengan luas 1.5 Ha dimana kondisi tapak relative datar dan tidak berkontur.

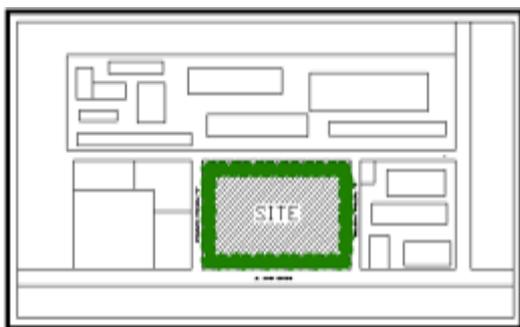


Gambar 1. Lokasi Proyek

Lokasi proyek terletak di Jalan Jamin Ginting. Adapun Batas-batas site, utara berbatasan dengan Jalan Parkiran Carefour, sebelah timur berbatasan dengan Jalan Jamin Ginting, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Parkiran Carefour, berbatasan dengan Barat dengan Pemukiman Warga. Kontur termasuk datar, dengan KDB 60%, dengan KLB 2-3 lantai.

Pada analisa vegetasi sekitaran site ditanami pohon dengan ketinggian 4 – 5 meter dan diameter 1 – 2 meter sebagai elemen peneduh.

Sekitaran sirkulasi didalam site ditanami dengan pohon cemara lilin dengan ketinggian 3 – 4 meter.



Gambar 2 Analisa Vegetasi

Analisa Kebutuhan Ruang Besar ruang merupakan hal yang harus diperhatikan pada bangunan ini karena

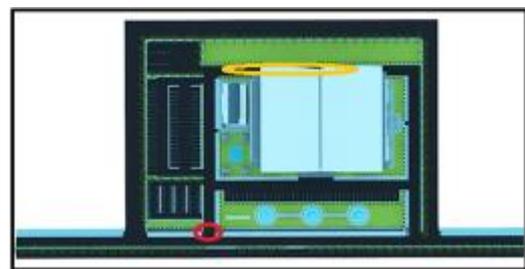
kegiatan yang membutuhkan ruang yang luas untuk sirkulasi pengunjung.

PENGGUNA	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pengunjung	Membaca Membaca Buku Buang Air	Ruang Baca Administrasi Toilet
Pengelola	Bekerja Istirahat Buang Air	Ruang Pengelola Kantin Toilet

Pada analisa Fasilitas yang dimiliki perpustakaan ini antara lain:

- Fasilitas ruang baca yang nyaman dan aman
- Fasilitas perpustakaan yang lengkap
- Fasilitas Parkir
- Fasilitas administrasi yang berjalan dengan baik

a. Konsep Pencapaian Site

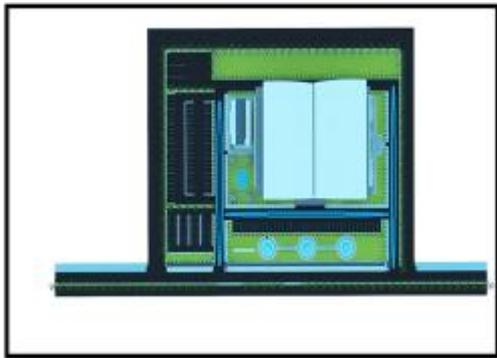


- Site dicapai melalui Jalan Jamin Ginting
- Akses masuk Utama melalui Jalan Jamin Ginting

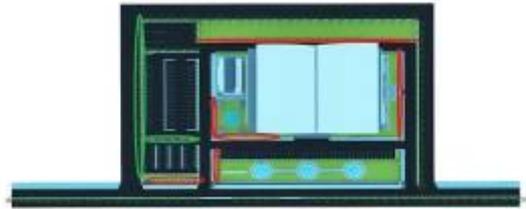
b. Konsep Sirkulasi Dalam Site

Sirkulasi untuk kendaraan bermotor di sediakan dengan jalan beraspal dengan lebar jalan 7 m. Untuk sirkulasi pejalan kaki disediakan pedestrian yang nyaman dengan vegetasi yang di tata dengan baik.

Sedangkan sirkulasi untuk servis di akses melalui jalur yang sama

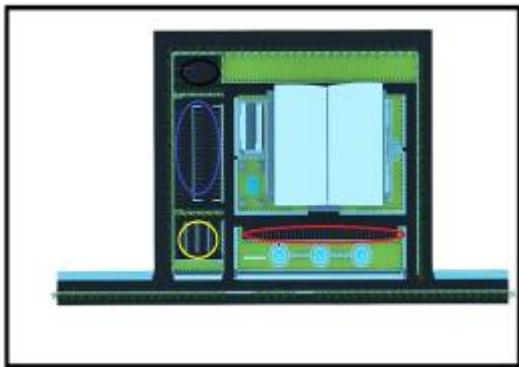


kebisingan, vegetasi utama dan terbanyak berada di sepanjang jalan Jami Ginting. Pada daerah transisi antar bangunan perpustakaan vegetasi berupa perdu dan bunga-bunga.



c. Konsep Parkir

Parkir bagi para pengunjung dengan kendaraan bus, mobil pribadi dan sepeda motor dijadikan satu sirkulasi dengan lebar jalan utama 7 meter.



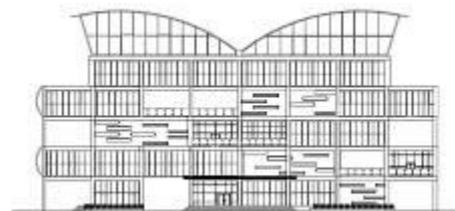
Vegetasi berupa pohon cemara lilin disepanjang jalan site sebagai penanda arah



Vegetasi berupa pohon palem raja sebagai penanda batas site.

e. Konsep Massa

Massa bangunan memanjang mengikuti bentuk site yang memanjang dari sisi selatan ke utara, sehingga massa bangunan yang memanjang menghadap timur.



Area parkir mobil pengelola



Area parkir mobil pengunjung



Area parkir sepeda motor



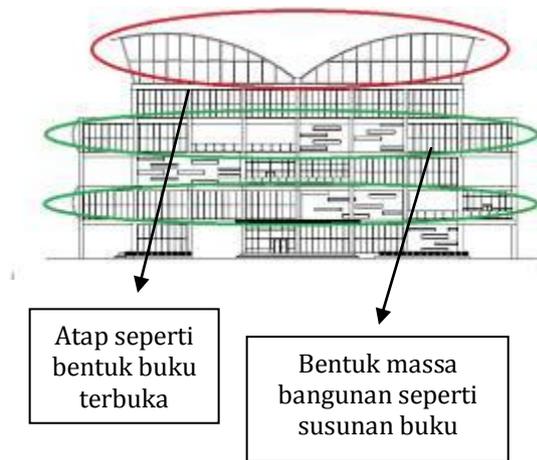
Area parkir bus

d. Konsep Vegetasi

Penempatan vegetasi diletakan pada daerah-daerah sekitar pedestrian untuk pejalan kaki, untuk kenyamanan bagi pejalan kaki agar terhalang dari sinar matahari. Penempatan vegetasi di sekeliling site juga untuk menjadi buffer

f. Konsep Metafora

Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain. Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain.



SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan, maka didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain adanya data yang lengkap sangat dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dasar dalam memulai merancang gedung

Perpustakaan Umum di Kota Medan, dan sata juga menjadi acuan untuk merancang. Dalam proses merancang, harus mengacu pada kriteria - kriteria yang berhubungan dengan tema arsitektur metafora. Fasilitas penunjang sangat dibutuhkan untuk pengunjung, guna dapat memberikan nilai jual yang baik kepada para pengunjung Perpustakaan Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F.D (2008). Arsitektur bentuk, Ruang dan Tatahan. Ciracas: Penerbit Erlanga.
- Haryadi dan B.Setiawan (2010), Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Juwana, J.S (2005), Paduan Sistem Bangunan Tinggi. Ciracas: Penerbit Erlanga.
- Karlem, M. (2007). Dasar-dasar Perencanaan Ruang. Ciracas: Penerbit Erlanga.
- Neufert and Ernst. (1996), Data Arsitek jilid I Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga.
- Neufert and Ernst. (1996), Data Arsitek jilid II Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (1992). Pedoman Perlengkapan Perpustakaan Umum . Jakarta
- Perpustakaan nasional Republik Indonesia. Siregar, Belling. (2008). Gedung dan Perlengkapan Perpustakaan. Medan : Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- Sulistiyo-Basuki. (1992). Teknik dan Jasa Dokumentasi. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. (2006). Perpustakaan dan Masyarakat. Ed. Rev. Jakarta : Saging Seto.
- Wiranto FA (2008). Perpustakaan dalam dinamika pendidikan dan kemasyarakatan. UNIKA soegijapranata : semarang.
- Zain Labibah. (2011). Perpustakaan di mata Masyarakat. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta.